

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pendahuluan**

Secara geografis Kabupaten Lebak terletak antara 6°18'-7°00' Lintang Selatan dan 105°25'-106°30' Bujur Timur, dengan luas wilayah 304.472 Ha (3.044,72 Km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 28 Kecamatan dengan 340 desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Lebak memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut (Badan Statistika Kabupaten Lebak, 2020) :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Serang dan Tangerang
- b. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi.

Luas daerah kecamatan Banjarsari tersendiri adalah 15.186 Ha atau sekitae 4.59 % dari total Luasan Kabupaten Lebak, dan berjarak 70 Km kepusat Kota/kabupaten Lebak (Badan Statistika Kabupaten Lebak, 2023).

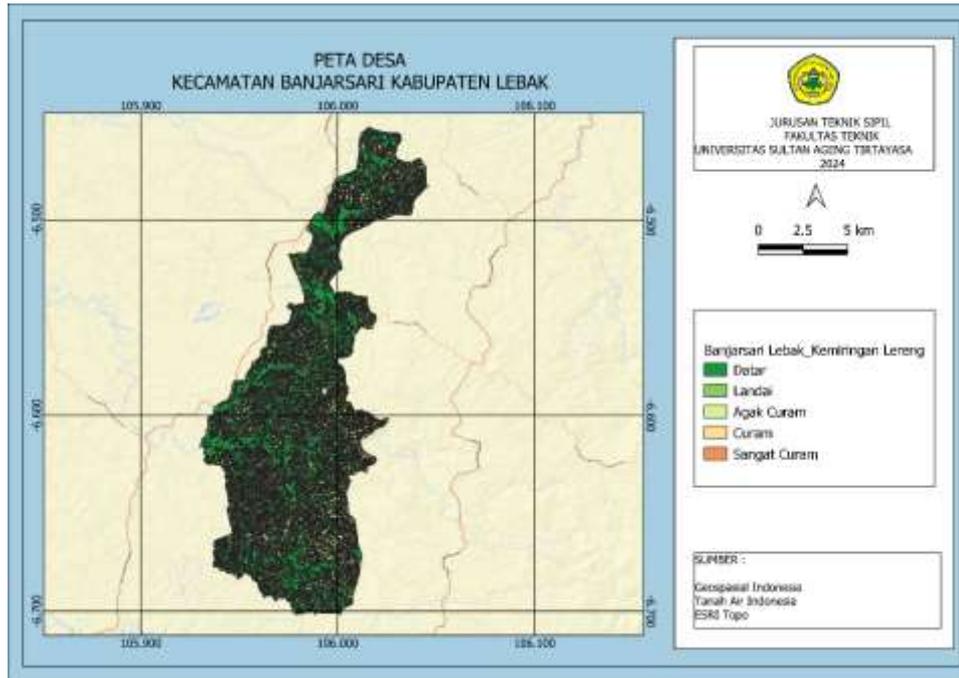
#### **5.2 Parameter Indeks Bahaya Tanah Longsor**

Parameter yang digunakan dalam menentukan indeks bahaya tanah longsor adalah Batas Administrasi Wilayah, Data DEM untuk Kemiringan Lereng (*slope*), Data Geologi, Data Jenis Tanah dan Pergerakan Tanah (*Runout*).

##### **5.2.1 Kemiringan Lereng (*Slope*)**

Tanah Longsor memiliki sifat merusak maka dalam upaya menegetahui tingkat indeks bahayanya batas wilayah tinjauan sangat diperlukan.

Kemiringan lereng dibuat dari peta RBI Kabupaten Lebak diambil dari sumber Tanah Air Indonesia (Ina Geospasial), menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Menurut (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007). Klasifikasi kelas lereng, terdapat berbagai macam pembagian kelas lereng. Pada umumnya, pembagian kelas lerengan ini disesuaikan dengan kebutuhan analisa kemudian di analisa dapat dilihat pada gambar 5.1 dibawah ini.



Gambar 5.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Banjarsari  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Pada penelitian tingkat bahaya Tanah longsor ini kelas kemiringan lereng dibagi menjadi 5 kelas bahaya yaitu kelas (1) datar (0-8% ), kelas (2) landai (8-15 %), kelas (3) agak curam (15-25%), kelas (4) curam (25-45%) dan kelas (5) sangat curam (>45%). Parameter kemiringan lereng untuk menentukan nilai bobot masing-masing kelas dimasukan skor (1-5) dan bobot (25%) dengan cara *open attributte table* pada aplikasi *Quantun GIS*, kemudian masing-masing skor dikalikan dengan bobot mengacu pada tabel 3.1 (BNPB,2020), sehingga menghasilkan nilai bobot dan persentase (%) dapat dilihat pada tabel 5.1 dibawah ini.

Tabel 5.1 Kemiringan Lereng Kecamatan Banjarsari

NO	KEMIRINGAN LERENG				LUAS	
	Keterangan	Skor	Bobot	Nilai Bobot	Ha	%
1	0 - 8 %	1	0.25	0.25	4675.61	33%
2	8 – 15 %	2	0.25	0.5	5508.12	37%
3	15 – 25 %	3	0.25	0.75	3106.54	23%
4	25 – 45 %	4	0.25	1	502.43	6%
5	> 45 %	5	0.25	1.25	7.45	1%
<b>TOTAL</b>					14166,27	100 %

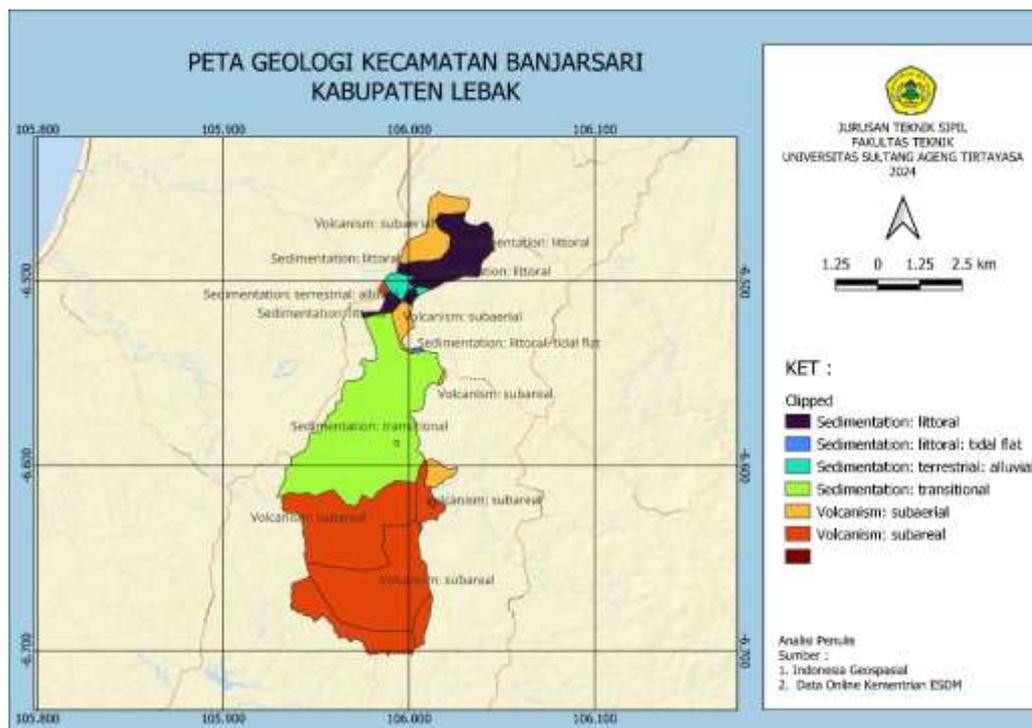
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan (Gambar 5.1), wilayah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak memiliki kemiringan lereng yang berbeda-beda. Diindikasikan bahwa daerah yang berwarna hijau tua merupakan permukaan yang datar, hijau muda merupakan

permukaan yang memiliki kemiringan lereng landai, hijau lumut merupakan permukaan yang memiliki kemiringan lereng sedang, kuning semu putih merupakan permukaan yang memiliki kemiringan kereng curam, dan berwarna jingga merupakan permukaan yang memiliki kemiringan lereng sangat curam.

### 5.2.2 Geologi (Batuan)

Peraturan Menteri Pertanian (2006) menjelaskan bahwa sifat dari bahan induk tanah ditentukan oleh batuan dan komposisi mineral yang terkandung di dalamnya. Di daerah pegunungan, bahan induk tanah didominasi oleh batuan kokoh dari batuan vulkanik, sedimen, dan metamorfik. Tanah yang berbentuk dari batuan sedimen, terutama batu liat, batu liat berkapur atau marl dan batu kapur, relatif peka terhadap erosi dan longsor. Data Poligon (*vektor*) geologi kabupaten lebak pada penelitian ini dianalisis menjadi peta geologi kecamatan banjarsari dapat dilihat pada gambar 5.2 dibawah ini.



Gambar 5.2 Peta Geologi Kecamatan Banjarsari

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Pada penelitian indeks bahaya tanah longsor ini geologi dibagi menjadi 3 kelas bahaya yaitu kepekaan terhadap longor rendah (batuan vulkanik), Kepekaan terhadap longsosr sedang (batuan metamorf), dan Kepekaan terhadap longsor tinggi (batuan sedimen). Parameter geologi (batuan) untuk menentukan nilai bobot pada

kelas dimasukkan skor (1-3) dan bobot (25%) dengan cara *open attribute table* pada aplikasi *Quantum GIS*, kemudian masing-masing skor dikalikan dengan bobot mengacu pada tabel 3.1 (BNPB,2020), sehingga menghasilkan nilai bobot dan memiliki luasan (Ha) dapat dilihat pada (Tabel 5.2).

Tabel 5.2 Tabel Jenis Batuan (Geologi) Kecamatan Banjarsari

NO	JENIS BATUAN				LUAS	
	Keterangan	Skor	Bobot	Nilai Bobot	Ha	%
1	Batuan Vulkanik	1	0.25	0.25	7554,54	53%
2	Batuan Sedimen	3	0.25	0.75	6587,74	47%
<b>TOTAL</b>					14166,27	100%

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan (Gambar 5.2) daerah kecamatan banjarsari terdiri dari berbagai jenis geologi (susunan batuan) yang didominasi oleh jenis susunan batuan sedimen 53% dan vulkanik 47% yang dimana memiliki tingkat kepekaanya masing masing terhadap kerentanan tanah longsor.

### 5.2.3 Jenis Tanah

Jenis Tanah merupakan salah satu parameter penyusun bahaya tanah longsor. Data poligon dari data jenis tanah FAO kemudian dilakukan analisis dapat dilihat pada gambar 5.3 dibawah ini.



Gambar 5.3 Jenis Tanah (*Soil Map*)

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Pada penelitian tingkat bahaya tanah longsor kecamatan banjarsari didominasi jenis tanah *acrisols* atau pada aturan pusat penelitaan tanah indonesia jenis ini bernama podsolik merah kuning. Parameter Jenis tanah (*soil map*) untuk menentukan nilai bobot pada

kelasnya dengan bobot (25%) dengan cara *open attribute table* pada aplikasi *QuantumGIS* kemudian masing-masing skornya dikalikan dengan bobot mengacu pada tabel 5.3 (Sandri,2023), sehingga menghasilkan nilai bobot dan memiliki luasan (Ha) dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini.

Tabel 5.3 Tabel Jenis Tanah Kecamatan Banjarsari

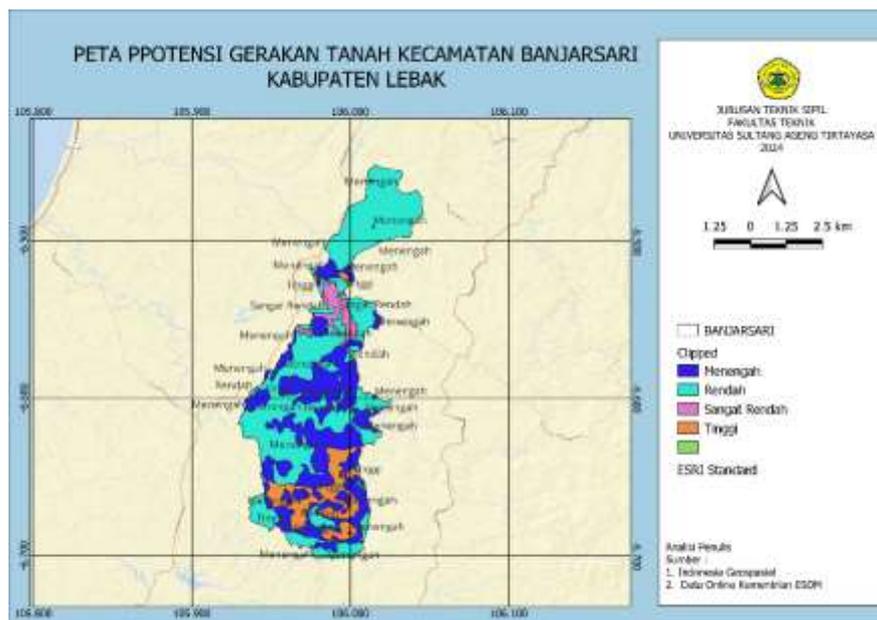
NO	JENIS TANAH				LUAS	
	Keterangan	Skor	Bobot	Nilai Bobot	Ha	%
1	Ao70-2/3a <i>Acrisols (lithic)</i>	4	0,25	1	12919,55	91%
2	Ag15-2/3a <i>Acrisols (Podzolic)</i>	4	0.25	1	205,04	2%
3	Ao83-2/3c <i>Acrisols (lithic)</i>	4	0.25	1	1042,68	7%
<b>TOTAL</b>					14166.27	100%

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan (Gambar 5.3), wilayah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak didominasi jenis tanah podsolik merah kuning dan *Acrisols* yang berbeda tipe. Dapat dilihat jenis tanah *acrisols* yang mendominasi yaitu tipe Ao atau *Acrisol lithic*.

#### 5.2.4 Potensi Pergerakan Tanah (*Runout*)

Potensi gerakan tanah (*Runout*) dibuat dari Kabupaten Lebak diambil dari sumber dari kementrian ESDM dan lalu dilakukan analisa dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) gambar 5.4 dibawah ini



Gambar 5.4 Peta Potensi Gerakan Tanah

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Pada penelitian tingkat bahaya tanah longsor ini parameter potensi pergerakan tanah dibagi menjadi 4 kelas bahaya yaitu 1 (sangat rendah ), 2 (rendah), 3 (menengah), dan 4 (tinggi). Parameter pergerakan tanah (*runout*) untuk menentukan nilai bobot pada kelas ketinggian dimasukan skor (1- 4) dan bobot (25%) dengan cara *open attributte table* pada aplikasi *QuantumGIS* kemudian masing-masing skor dikalikan dengan bobot mengacu pada tabel 3.1 (Pvmbg KemenESDM,2016), sehingga menghasilkan nilai bobot dan memiliki luasan (Ha) dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini.

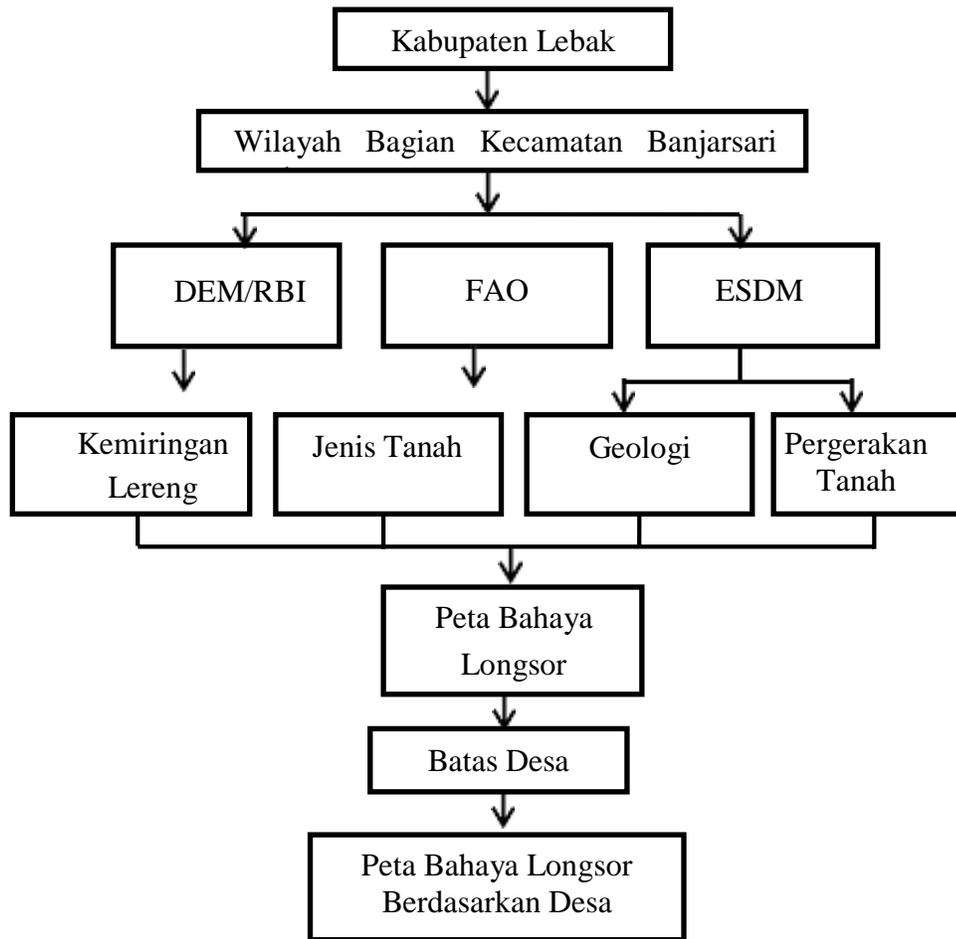
Tabel 5.4 Tabel Zona Potensi Pergerakan Tanah Kecamatan Banjarsari

NO	POTENSI PEGERAKAN TANAH				LUAS	
	Keterangan	Skor	Bobot	Nilai Bobot	Ha	%
1	Sangat Rendah	1	0,25	0,25	531,27	3%
2	Rendah	2	0,25	0,50	7458,55	53%
3	Menengah	3	0,25	0,75	4675,12	34%
4	Tinggi	4	0.25	1	1528,11	10%
	<b>TOTAL</b>				14166.26	100%

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan (Gambar 5.3), wilayah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak memiliki potensi pergerakan tanah sangat rendah, rendah, menengah, dan tinggi dengan skor kelas dan masing masing bobot yang berbeda sesuai dengan yang ditampilkan pada (Tabel 5.4)

### 5.2.5 Bahaya Tanah Longsor



Gambar 5.5 *Flow Chart* Pembuatan Peta indeks Bahaya Tanah Longsor  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Dari parameter-parameter diatas maka didapat peta bahaya tanah longsor, pada masing- masing parameter seperti kemiringan lereng, zona pergerakan tanah, jenis tanah, dan jenis batuan keempat parameter tersebut yang sudah dimasukkan masing-masing skor dan bobot mengacu pada tabel 3.1 (Sandry 2023), kemudian mengalikan skor dan bobot menghasilkan nilai bobot dengan cara *open attribute table* kemudian di *overlay* atau digabungkan menggunakan *geoprocessing tools*, selanjutnya keempat parameter nilai bobot dijumlahkan menghasilkan nilai total, selanjutnya pada nilai total menentukan tingkat bahaya tanah longsor dengan cara menghitung kelas interval dapat dilihat pada tabel lampiran. Nilai total minimum adalah 1.75 dan nilai maksimum adalah 3.25 sedangkan jumlah kelas adalah 3 dapat dimasukkan pada rumus dibawah ini.

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

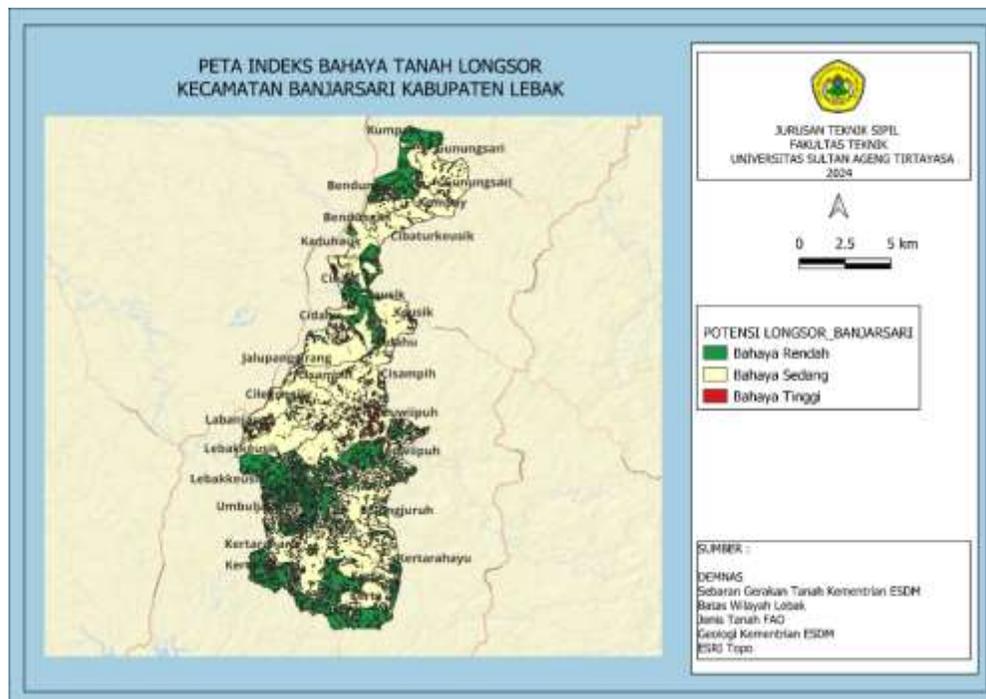
Maka didapat kelas Interval 0.50 kemudian selanjutnya dikelompokkan berdasarkan tingkat bahaya tanah longsor dapat dilihat pada tabel 5.5 dan menghasilkan peta bahaya tanah longsor dapat dilihat pada gambar 5.6 dibawah ini.

Tabel 5.5 Tingkat Bahaya Tanah Longsor Kecamatan Banjarsari

NO	INDEKS BAHAYA TANAH LONGSOR		LUAS	
	Tingkat Bahaya Tanah Longsor	Nilai Bahaya Tanah Longsor	Ha	%
1	Rendah	1.75 - 2,25	5288.18	37
2	Sedang	2.25 - 2.75	8068.33	57
3	Tinggi	2.75 - 3.25	809.51	6
<b>TOTAL</b>			14166.27	100

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

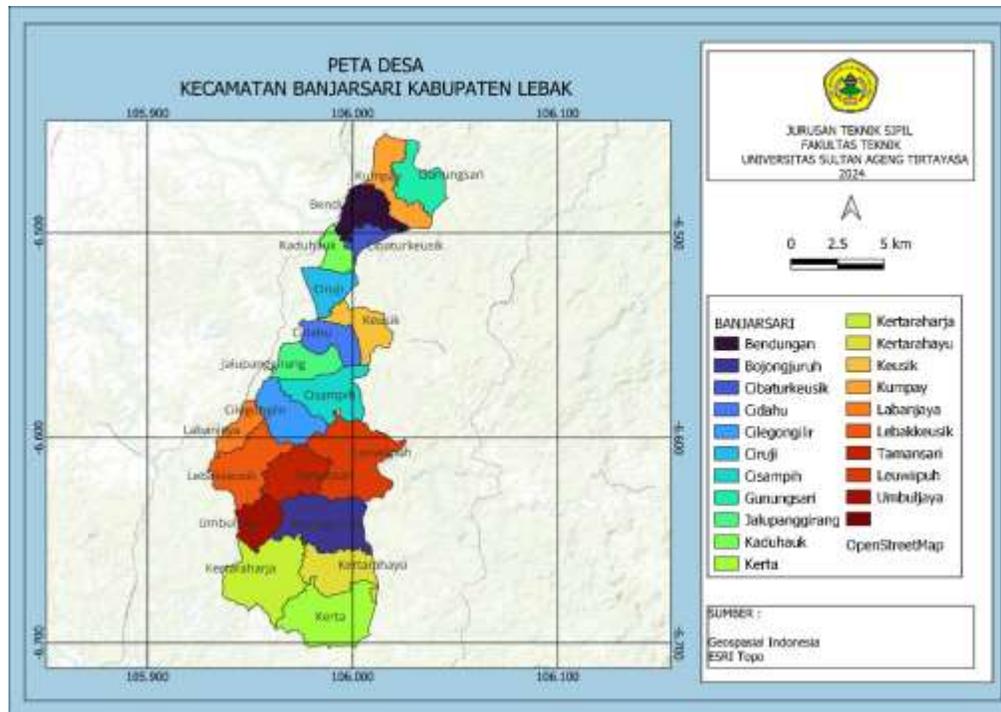
Berdasarkan (Tabel 5.5) indeks bahaya tanah longsor di kecamatan banjarsari terdapat 3 kategori bahaya diantaranya indek bahaya rendah (37%), indek bahaya sedang (57%), dan indeks bahaya tinggi (7%) dengan sebaran luasan masing masing indeks bahaya berdasarkan batas desa.



Gambar 5.6 Peta Bahaya Tanah Longsor

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan peta bahaya tanah longsor di wilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak menghasilkan tingkat bahaya yaitu tinggi berwarna merah, sedang berwarna kuning semu (*cream*), rendah berwarna hijau. Untuk memperjelas peta bahaya tanah longsor dimasukan peta batas desa di wilayah Kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak, peta desa diambil dari peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) yang bersumber dari *website* resmi Indo Geospasial dapat dilihat pada Gambar 5.7 dibawah ini.



Gambar 5.7 Peta Batas Desa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan Gambar 5.7 diatas dapat diketahui bahwa wilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak yang terdiri 20 desa untuk memperjelas nama desa dan masing-masing luasan dapat dilihat pada tabel 5.6, selanjutnya peta desa dihubungkan dengan peta bahaya tanah longsor sehingga bisa dilihat pada Gambar 5.8 dibawah ini.

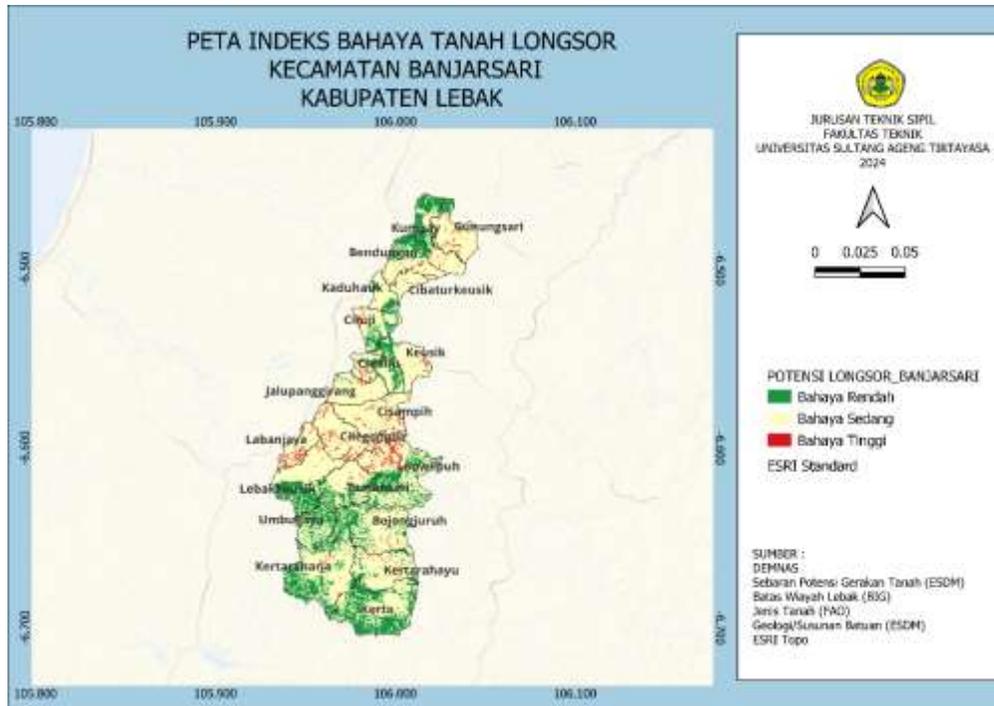
Tabel 5.6 Batas Desa

NO	NAMA DESA	LUAS	
		Ha	%
1	Bendungan	621,922	4%
2	Bojong Juruh	1228,95	8%
3	Cilegongilir	758,190	5%
4	Ciruji	493,325	3%
5	Cisampih	905,173	6%
6	Gunungsari	629,766	4%

7	Jalupang Girang	551,850	4%
8	Cibaturkesik	241,944	2%
9	Cidahu	529,44	3%
10	Kaduhauk	306,744	2%
11	Kerta	1333,29	9%
12	Kertaraharja	1391,45	9%
13	Kertarahayu	809,93	5%
14	Keusik	556,10	4%
15	Kumpay	686,44	5%
16	Leban Jaya	346,72	2%
17	Lebak Keusik	1000,28	7%
18	Leuwi Pihuh	1476,61	10%
19	Tamansari	754,71	5%
20	Umbul Jaya	501,60	3%
Total		14166,27	100%

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Untuk mengetahui tingkat bahaya berdasarkan batas desa dengan cara *intersect* pada peta bahaya tanah longsor dan peta batas desa pada dapat diketahui tingkat bahaya tanah longsor berdasarkan masing-masing desa di wilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak dapat dilihat pada (Gambar 5.8) dan memiliki luas tingkat bahaya tanah longsor masing-masing desa terdiri dari 20 desa dapat dilihat pada (Tabel 5.11) dibawah ini.



Gambar 5.8 Peta indeks Bahaya Tanah Longsor Terhadap Batas Desa  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Tabel 5.7 Tingkat Bahaya Tanah Longsor Berdasarkan Desa

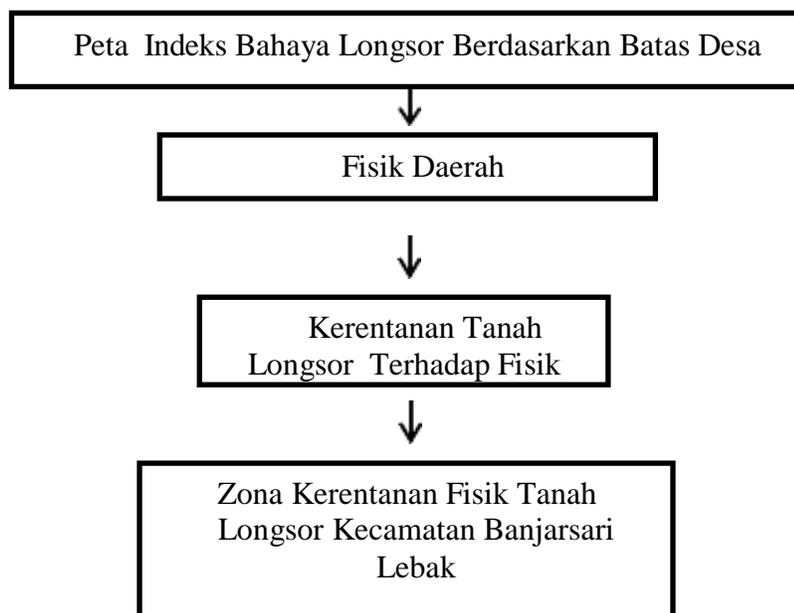
	Nama Desa	LUAS		TINGAT BAHAYA (Ha)		
		Ha	%	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Bendungan	621,922	4%	187.63	403.45	18.23
2	Bojong Juruh	1228,95	8%	344.12	845.86	23.04
3	Cilegongilir	758,190	5%	0	661.97	90.08
4	Ciruji	493,325	3%	128.36	321.63	21.04
5	Cisampih	905,173	6%	2.17	800.83	85.71
6	Gunungsari	629,766	4%	53.07	510.59	43.10
7	Jalupang Girang	551,850	4%	17.57	508.92	14.54
8	Cibaturkesik	241,944	2%	1.39	223.23	6.32
9	Cidahu	529,44	3%	135.61	359.5	26.17
10	Kaduhauk	306,744	2%	67.10	226.36	1.91
11	Kerta	1333,29	9%	641.03	649.7	7.54
12	Kertaraharja	1391,45	9%	456.02	883.18	22.68
13	Kertarahayu	809,93	5%	96.34	683.51	18.97
14	Keusik	556,10	4%	88.12	426.54	15.03
15	Kumpay	686,44	5%	257.60	380.85	18.67
16	Leban Jaya	346,72	2%	0	285.98	60.10
17	Lebak Keusik	1000,28	7%	323.80	641.35	16.13
18	Leuwi Pih	1476,61	10%	391.10	924.10	128.28
19	Tamansari	754,72	5%	216.34	518.85	19.53
20	Umbul Jaya	501,60	3%	232.77	265.70	0.09
Total		14166,27	100	5288.18	8068.33	809.51

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Kecamatan Banjarsari terdiri dari 20 desa yang memiliki beberapa luasan (Ha) tingkat bahaya tanah Longsor dapat dilihat pada (Tabel 5.7)), pada desa di Kecamatan Banjarsari tidak semua desa memiliki tingkat bahaya tanah longsor tinggi - rendah. Berdasarkan Peta Bahaya Tanah Longsor desa yang tidak memiliki tingkat bahaya tanah longsor sangat tinggi - rendah (Leban Jaya dan Cilegon Gilir), serta desa yang memiliki semua potensi tinggi - rendah (Bendungan, Bojong Juruh, Ciruji, Cisampih, Gunggung Sari, Jalupang Giring, Cibaturkeusik, Cidahu, Kaduhaauk, Kerta, Kerta, Kertaraharja, Kertarahayu, Keusik, Kumpay, Lebak Keusik, Leuwiipuh, Tamansari, dan Umbul Jaya).

### 5.3 Kerentanan Fisik Tanah Longsor

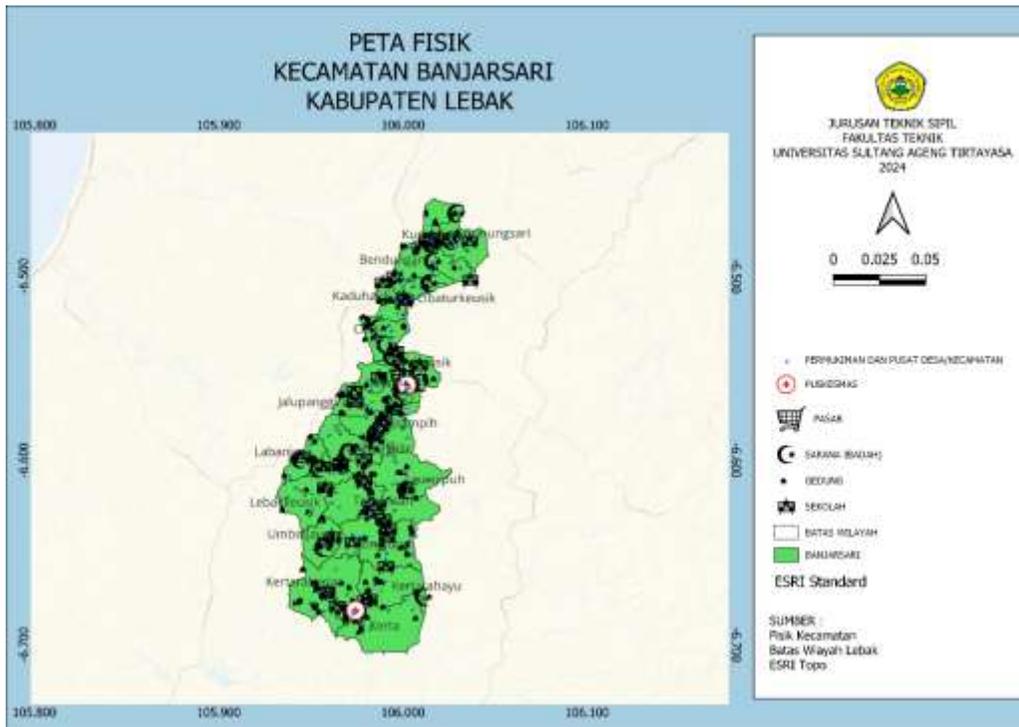
Pada penelitian ini data pendukung yang digunakan untuk menentukan tingkat kerentanan fisik tanah longsor wilayah kecamatan banjarsari tersebut diambil dari peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) yang bersumber dari *website* resmi Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu Tanah Air Indonesia. Selanjutnya untuk mempermudah penelitian ini dengan cara membuat *Flow Chart* pada gambar 5.9 dibawah ini



Gambar 5.9 Bagan Alir Penentuan Peta Kerentanan Fisik Tanah Longsor  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

### 5.3.1 Kerentanan Tanah Longsor Terhadap Fisik

Kerentana Fisik mengacu pada Kondisi infrastruktur yang berpotensi merugi (UN-ISDR) Pada penelitian ini menggunakan data jumlah rumah (permukiman), fasilitas umum, dan fasilitas kritis wilayah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak dari data sekunder yang didapat dari Kabupaten Lebak dalam angka Badan Pusat Stastistik (BPS) dan Peta Rupa Bumi Indonesia BIG (Indonesia Geospa, kemudian data dianalisi dan mendapatkan peta kerentanan Fisik tanah longsor disajikan pada gambar 5.11 dibawah.



Gambar 5.10 Peta Fisik Kecamatan Banjarsari

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan peta fisik kecamatan Gambar 5.10 diatas bahwa di wilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak memiliki sebaran (Titik) Fisik dapat dilihat pada Tabel 5.8 dibawah ini

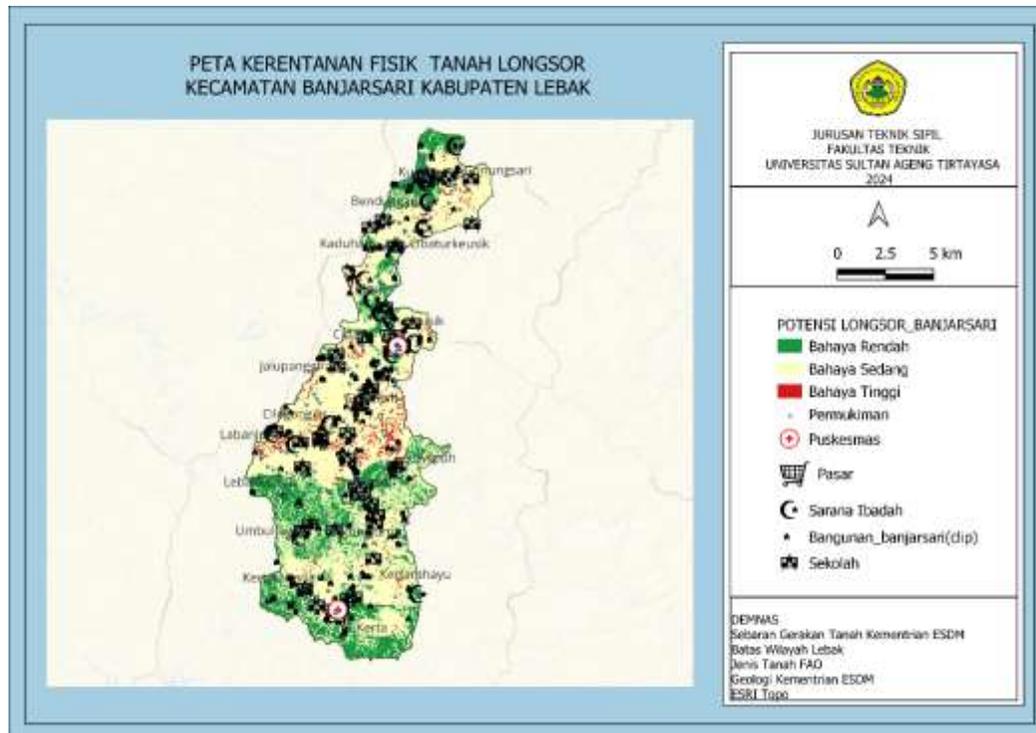
Tabel 5.8 Daftar Aspek Fisik Di Kecamatan Banjarsari

FISIK		
No	Jenis Fisik	Jumlah
1	Permukiman (rumah)	12226
2	Sekolah	50
3	Mesjid	12
4	Pasar	3
5	Bangunan	424

6	PUSKESMAS	2
7	Rumah Sakit	0

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Kerentanan fisik tanah longsor kecamatan dihasilkan dari peta bahaya tanah longsor berdasarkan batas desa dan peta titik fisik kecamatan, kemudian kedua peta tersebut di *intersect* sehingga dapat diperoleh tingkat kerentanan terhadap fisik dapat dilihat pada gambar 5.11 dibawah ini.

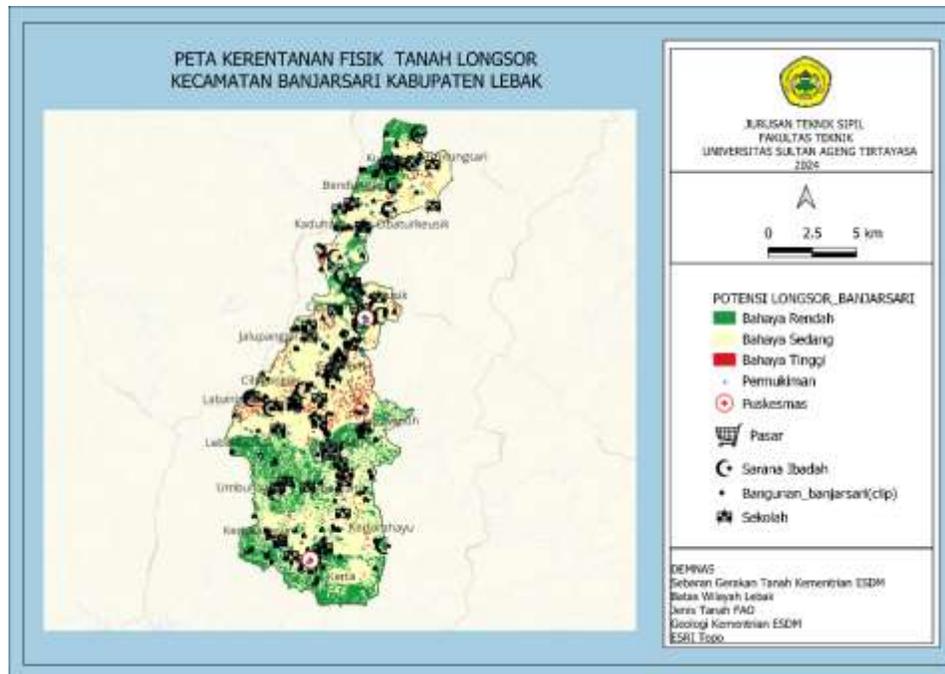


Gambar 5.11 Peta Kerentanan Fisik Tanah Longsor  
(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan (Gambar 5.11) dapat dilihat sebaran aspek fisik di kecamatan banjarsari yang berupa titik (*point*) diantaranya pemukiman, puskesmas, pasar, sarana ibadah/mesjid, bangunan, dan sekolah.

### 5.3.2 Zona Kerentanan Fisik Tanah Longsor

Berdasarkan kerentanan tanah longsor dihasilkan dari peta kerentanan tanah longsor terhadap fisik kecamatan gambar 5.10 dan peta kerentanan tanah longsor terhadap aspek fisik gambar 5.11, kemudian kedua peta tersebut di *intersect* sehingga dapat diperoleh tingkat kerentanan tanah longsor dapat dilihat pada gambar 5.12 dibawah ini.



Gambar 5.12 Peta Kerentanan Fisik Tanah Longsor

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Pada zona kerentanan fisik tanah longsor berdasarkan dari tingkat kerentanan tanah longsor diwilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak yaitu (tinggi, sedang, dan rendah).

Tabel 5.9 Kerentanan Fisik Tanah Longsor Kecamatan Banjarsari

KERENTANAN TANAH LONGSOR TERHADAP FISIK					
KECAMATAN BANJARSARI		TITIK	TINGAT BAHAYA		
No	Fisik Kecamatan	Jumlah	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Permukiman (rumah)	12.226	558	7.781	3.887
2	Sekolah	50	0	30	20
3	Mesjid	19	0	10	9
4	Pasar	3	0	2	1
5	Bangunan	424	20	316	88
6	PUSKESMAS	2	0	0	2
7	Rumah Sakit	0	0	0	0
TOTAL		12.724	578	8.139	4.007

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian peta kerentanan fisik tanah longsor terdapat 20 desa masing-masing memiliki kondisi fisik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa fisik yang tidak terkena potensi kerentanan di beberapa desa yaitu Puskesmas, Sekolah,

Pasar, dan Pusat kecamatan.

Berdasarkan peta kerentanan fisik tanah longsor di wilayah kecamatan banjarsari Kabupaten Lebak dapat dikelompokan berdasarkan desa di Kecamatan banjarsari dapat dilihat pada tabel kerentanan tanah longsor terhadap fisik kecamatan (Tabel 5.9).

Tabel 5.10 Atribut Tabel Hasil Analisis Kerentanan Fisik Terhadap Desa Di Kecamatan Banjarsari

No	DESA	Kecamatan	Luas Area	INDEKS	Luas Bahaya	Rumah	Puskesmas	Pasar	Mesjid	Sekolah	Bangunan
1	Bendungan	Banjarsari	6219228.7640	Bahaya Rendah	187.63	8	0	0	1	0	8
2	Bendungan	Banjarsari	6219228.764	Bahaya Sedang	403.45	12	0	0	0	2	10
3	Bendungan	Banjarsari	6219228.764	Bahaya Tinggi	18.23	2	0	0	0	0	0
4	Bojongjuruh	Banjarsari	12289476.65	Bahaya Rendah	344.12	5	0	0	0	1	4
5	Bojongjuruh	Banjarsari	12289476.65	Bahaya Rendah	216.34	0	0	0	0	0	0
6	Bojongjuruh	Banjarsari	12289476.65	Bahaya Sedang	845.86	13	0	0	0	3	21
7	Bojongjuruh	Banjarsari	12289476.65	Bahaya Sedang	683.51	0	0	0	0	0	0
8	Bojongjuruh	Banjarsari	12289476.65	Bahaya Tinggi	23.04	0	0	0	0	0	1
9	Cibaturkeusik	Banjarsari	2419446.616	Bahaya Rendah	1.39	0	0	0	0	0	0
10	Cibaturkeusik	Banjarsari	2419446.616	Bahaya Sedang	223.23	14	0	0	1	2	7
11	Cibaturkeusik	Banjarsari	2419446.616	Bahaya Tinggi	6.32	0	0	0	0	0	0
12	Cidahu	Banjarsari	5294418.011	Bahaya Rendah	135.61	13	1	0	1	4	9
13	Cidahu	Banjarsari	5294418.011	Bahaya Sedang	508.92	0	0	0	0	0	0
14	Cidahu	Banjarsari	5294418.011	Bahaya Sedang	359.5	11	0	1	1	0	8
15	Cidahu	Banjarsari	5294418.011	Bahaya Sedang	426.54	0	0	0	0	0	0
16	Cidahu	Banjarsari	5294418.011	Bahaya Tinggi	26.17	2	0	0	0	0	1
17	Cilegongilir	Banjarsari	7581904.853	Bahaya Sedang	661.97	21	0	0	1	3	20

18	Cilegongilir	Banjarsari	7581904.853	Bahaya Tinggi	90.08	0	0	0	0	0	3
19	Ciruji	Banjarsari	4933175.47	Bahaya Rendah	128.36	9	0	0	0	0	0
20	Ciruji	Banjarsari	4933175.47	Bahaya Rendah	88.12	0	0	0	0	0	0
21	Ciruji	Banjarsari	4933175.47	Bahaya Sedang	321.63	11	0	0	2	0	10
22	Ciruji	Banjarsari	4933175.47	Bahaya Sedang	426.54	0	0	0	0	0	0
23	Ciruji	Banjarsari	4933175.47	Bahaya Tinggi	21.04	2	0	0	0	0	1
24	Cisampih	Banjarsari	9051732.144	Bahaya Rendah	2.17	0	0	0	0	0	0
25	Cisampih	Banjarsari	9051732.144	Bahaya Sedang	800.83	25	0	0	1	4	35
26	Cisampih	Banjarsari	9051732.144	Bahaya Tinggi	85.71	2	0	0	0	0	8
27	Gunungsari	Banjarsari	6297665.354	Bahaya Rendah	53.07	4	0	0	1	0	2
28	Gunungsari	Banjarsari	6297665.354	Bahaya Rendah	257.59	0	0	0	0	0	0
29	Gunungsari	Banjarsari	6297665.354	Bahaya Sedang	510.59	16	0	0	1	2	9
30	Gunungsari	Banjarsari	6297665.354	Bahaya Tinggi	43.1	0	0	0	0	0	0
31	Jalupanggirang	Banjarsari	5518507.485	Bahaya Rendah	17.57	0	0	0	0	0	1
32	Jalupanggirang	Banjarsari	5518507.485	Bahaya Sedang	508.92	17	0	0	0	2	33
33	Jalupanggirang	Banjarsari	5518507.485	Bahaya Sedang	359.5	0	0	0	0	0	0
34	Jalupanggirang	Banjarsari	5518507.485	Bahaya Tinggi	14.54	0	0	0	0	0	1
35	Kaduhauk	Banjarsari	3067448.704	Bahaya Rendah	67.09	5	0	0	0	0	1
36	Kaduhauk	Banjarsari	3067448.704	Bahaya Sedang	226.36	10	0	0	0	1	11

37	Kaduhauk	Banjarsari	3067448.704	Bahaya Tinggi	1.91	0	0	0	0	0	0
38	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Rendah	641.03	14	1	0	0	2	14
39	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Rendah	456.02	0	0	0	0	0	0
40	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Sedang	649.7	1	0	1	0	2	8
41	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Sedang	883.18	0	0	0	0	0	0
42	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Sedang	683.51	0	0	0	0	0	0
43	Kerta	Banjarsari	13332967.49	Bahaya Tinggi	7.54	0	0	0	0	0	0
44	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Rendah	344.12	0	0	0	0	0	0
45	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Rendah	456.02	18	0	0	0	2	16
46	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Rendah	96.34	0	0	0	0	0	0
47	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Rendah	232.77	0	0	0	0	0	0
48	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Sedang	845.86	0	0	0	0	0	0
49	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Sedang	883.18	10	0	0	0	1	21
50	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Sedang	683.51	0	0	0	0	0	0
51	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Sedang	265.7	0	0	0	0	0	0
52	Kertaraharja	Banjarsari	13914527.29	Bahaya Tinggi	22.68	0	0	0	0	0	0
53	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Rendah	344.12	0	0	0	0	0	0
54	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Rendah	641.03	0	0	0	0	0	0
55	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Rendah	96.34	4	0	0	1	0	4

56	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Sedang	845.86	0	0	0	0	0	0
57	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Sedang	649.7	0	0	0	0	0	0
58	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Sedang	683.51	6	0	0	0	0	7
59	Kertarahayu	Banjarsari	8098355.58	Bahaya Tinggi	18.97	0	0	0	0	0	1
60	Keusik	Banjarsari	5560011.112	Bahaya Rendah	135.61	0	0	0	0	0	0
61	Keusik	Banjarsari	5560011.112	Bahaya Rendah	88.12	7	0	0	2	2	4
62	Keusik	Banjarsari	5560011.112	Bahaya Sedang	426.54	3	0	0	1	2	39
63	Keusik	Banjarsari	5560011.112	Bahaya Tinggi	15.03	1	0	0	0	0	0
64	Kumpay	Banjarsari	6864495.266	Bahaya Rendah	53.07	0	0	0	0	0	0
65	Kumpay	Banjarsari	6864495.266	Bahaya Rendah	257.59	7	0	0	1	5	4
66	Kumpay	Banjarsari	6864495.266	Bahaya Sedang	510.59	0	0	0	0	0	0
67	Kumpay	Banjarsari	6864495.266	Bahaya Sedang	380.85	10	0	0	0	1	3
68	Kumpay	Banjarsari	6864495.266	Bahaya Tinggi	18.67	0	0	0	0	0	0
69	Labanjaya	Banjarsari	3647272.151	Bahaya Sedang	285.98	5	0	0	1	1	10
70	Labanjaya	Banjarsari	3647272.151	Bahaya Sedang	641.35	0	0	0	0	0	0
71	Labanjaya	Banjarsari	3647272.151	Bahaya Tinggi	59.97	6	0	0	0	0	0
72	Labanjaya	Banjarsari	3647272.151	Bahaya Tinggi	16.13	0	0	0	0	0	0
73	Lebakkeusik	Banjarsari	10002777.27	Bahaya Rendah	323.79	8	0	0	0	0	4
74	Lebakkeusik	Banjarsari	10002777.27	Bahaya Rendah	216.34	0	0	0	0	0	0

75	Lebakkeusik	Banjarsari	10002777.27	Bahaya Sedang	641.35	15	0	0	1	2	13
76	Lebakkeusik	Banjarsari	10002777.27	Bahaya Sedang	518.85	0	0	0	0	0	0
77	Lebakkeusik	Banjarsari	10002777.27	Bahaya Tinggi	16.13	0	0	0	0	0	0
78	Leuwipuh	Banjarsari	14766098.41	Bahaya Rendah	390.93	8	0	0	1	2	8
79	Leuwipuh	Banjarsari	14766098.41	Bahaya Rendah	216.34	0	0	0	0	0	0
80	Leuwipuh	Banjarsari	14766098.41	Bahaya Sedang	924.08	18	0	0	0	0	12
81	Leuwipuh	Banjarsari	14766098.41	Bahaya Sedang	518.85	0	0	0	0	0	0
82	Leuwipuh	Banjarsari	14766098.41	Bahaya Tinggi	128.28	2	0	0	0	0	1
83	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Rendah	323.79	0	0	0	0	0	0
84	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Rendah	216.34	7	0	1	0	0	1
85	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Sedang	845.86	0	0	0	0	0	0
86	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Sedang	641.35	0	0	0	0	0	0
87	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Sedang	518.85	12	0	0	0	2	28
88	Tamansari	Banjarsari	7547256.384	Bahaya Tinggi	19.53	0	0	0	0	0	3
89	Umbuljaya	Banjarsari	5015994.517	Bahaya Rendah	232.77	2	0	0	1	2	3
90	Umbuljaya	Banjarsari	5015994.517	Bahaya Sedang	883.18	0	0	0	0	0	0
91	Umbuljaya	Banjarsari	5015994.517	Bahaya Sedang	265.7	7	0	0	0	0	7
92	Umbuljaya	Banjarsari	5015994.517	Bahaya Tinggi	0.09	0	0	0	0	0	0

(Sumber : Analisa penulis, 2024)

Desa Bendungan memiliki 6 dari 7 fisik dengan luas 621,922 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman, sekolah, bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, dan bangunan).

Desa Bojongjuruh memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 1228,95 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan).

Desa Cibaturkeusik memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 241,944 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (tidak ada).

Desa Cidahu memiliki 6 dari 7 fisik dengan luas 529,44 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, pasar, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, puskesmas, mesjid, sekolah, dan bangunan).

Desa Cilegonilir memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 758,190 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (tidak ada).

Desa Ciruji memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 493,325 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman.rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid,dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah).

Desa Cisampih memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 905,173 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (tidak).

Desa Gunungsari memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 629,766 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang

(pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, dan bangunan).

Desa jalupang girang memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 551,850 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (bangunan).

Desa kadu hauk girang memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 306,744 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah dan bangunan).

Desa kerta memiliki 5 dari 7 fisik dengan luas 1333,29 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pasar, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, puskesmas, sekolah dan bangunan)..

Desa kertaraharja memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 1391,45 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan).

Desa kertarahayu memiliki 3 dari 7 fisik dengan luas 809,93 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, dan bangunan).

Desa keusik memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 556,10 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan).

Desa kumpay memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 686,44 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan).

Desa lebanjaya memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 346,72 ha, pada tingkat kerentanan

tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (tidak ada).

Desa lebak keusik memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 1000,28 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah, dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah dan bangunan).

Desa leuwi ipuh memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 1476,61 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (pemukiman/rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah dan bangunan).

Desa tamansari memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 754.71 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (bangunan), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah, sekolah dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, pasar, dan bangunan).

Desa umbuljaya memiliki 4 dari 7 fisik dengan luas 501,60 ha, pada tingkat kerentanan tanah longsor tinggi (tidak ada), pada tingkat kerentanan sedang (pemukiman/rumah dan bangunan), pada tingkat kerentanan rendah (pemukiman/rumah, mesjid, sekolah dan bangunan).